

ABSTRAK

Rahmananditya, Eleonora G. 2023. “Struktur Naratif Novel *Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo: Perspektif A. J. Greimas.” Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis struktur naratif yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan struktur aktansial dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*, (2) mendeskripsikan struktur fungsional dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*, dan (3) mendeskripsikan poros semantik dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*.

Penelitian ini menggunakan paradigma M. H. Abrams dengan pendekatan objektif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur naratif perspektif A. J. Greimas yang meliputi struktur aktansial, struktur fungsional, dan poros semantik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis formal atau struktural. Penyajian hasil analisis data disajikan dengan metode deskriptif kualitatif yang dipaparkan dalam bentuk skema aktansial, skema fungsional, dan poros semantik.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut. Dalam novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* ditemukan tiga sekuen dan satu sekuen keseluruhan novel yang akan dikaji menggunakan struktur aktansial, struktur fungsional, dan poros semantik. Ketiga sekuen dan satu sekuen keseluruhan ini adalah (1) Magi Diela Diculik, (2) Magi Diela Melarikan Diri, dan (3) Magi Diela Balas Dendam. Kemudian, sekuen keseluruhan novel, (4) Perlawanan Magi Diela terhadap adat Kawin Paksa. Pertama, pada struktur aktansial, tokoh Magi Diela selalu muncul sebagai aktan subjek yang selalu berjuang mendapatkan objek, sedangkan adat kawin tangkap, ayah Magi Diela, dan Leba Ali selalu menjadi aktan penentang yang menghalangi Magi Diela dalam mendapatkan kemerdekaan dan keadilan hidupnya. Kedua, struktur fungsional memiliki alur penceritaan mengenai perjuangan Magi Diela dalam melawan adat, ayahnya, dan Leba Ali. Ketiga, poros semantik secara keseluruhan novel, keinginan pengirim tidak terpenuhi. Dalam poros semantik juga ditemukan adanya ketidakadilan gender, penindasan, dan kekerasan terhadap tokoh Magi Diela. Namun, Magi Diela berhasil melawan pelanggaran adat kawin paksa (*yappa mawine*) dan mendapatkan kembali keadilan dan kemerdekaan dirinya.

Kata kunci: struktur naratif, struktur aktansial, struktur fungsional, poros semantik

ABSTRACT

Rahmananditya, Eleonora G. 2023. "The Narrative Structure of Dian Purnomo's Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*: A. J. Greimas' Perspective." Bachelor's Degree Thesis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This research is to analyze the narrative structure in the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* by Dian Purnomo. The purpose of this research are (1) to describe the actantial structure in the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*, (2) to describe the functional structure in the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*, and (3) to describe the semantic axis in the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*.

This research uses the M. H. Abrams paradigm with an objective approach. The theory used in this research is the narrative structure from the perspective of A. J. Greimas which includes the actantial structure, functional structure, and semantic axis. The method of data collection in this research is the literature study method. The method of data analysis used in this research is the formal or structural analysis method. The data analysis results are presented with qualitative descriptive methods which are described in the scheme of actants, functional schemes, and semantic axes.

Based on the results of this research are as follows. In the novel *Perempuan ang Menangis kepada Bulan Hitam*, there are three sequences and one sequence of the whole novel that will be studied using the actantial structure, functional structure, and semantic axis. These three sequences and whole sequences are (1) Magi Diela is Kidnapped, (2) Magi Diela Escapes, and (3) Magi Diela Revenge. Then, the overall sequence of the novel, (4) Magi Diela's Resistance to Forced Marriage. First, in the actantial structure, the character Magi Diela always appears as a subject actant who always fights for objects, while the tradition of capture marriage (*kawin tangkap* or *yappa mawine*), Magi Diela's father, and Leba Ali have always been opponents who obstruct Magi Diela in achieving independence and justice in her life. Second, the functional structure has a storyline about Magi Diela's fight against her culture, her father, and Leba Ali.. Third, the overall semantic axis of the novel, the sender's wishes are not fulfilled. The semantic axis also found gender injustice, oppression, and violence against Magi Diela's character. However, Magi Diela succeeds in fighting the violation of the forced marriage custom (*yappa mawine*) and regaining justice and independence.

Keywords: narrative structure, substantial structure, functional structure, semantic axis